

## STRATEGI PEMBELAJARAN STRATEGI *CARD SORT* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PEMBELAJARAN INDONESIA KELAS 4 MIS MAMBAUL ULUM KABUPATEN KUBU RAYA

Siti Norhafizah<sup>1\*</sup>, Salito<sup>2</sup>,

<sup>1,2</sup> Program Studi PGMI, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Darul Ulum (STITTDAR), Indonesia

\*Corresponding Author: [sitinorhafizah974@gmail.com](mailto:sitinorhafizah974@gmail.com), [smilesalito@gmail.com](mailto:smilesalito@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Kata Kunci: strategi card sort, hasil belajar, keaktifan siswa, Bahasa Indonesia, sekolah dasar*

*Received : 1 Januari*

*Revised : 5 Januari*

*Accepted: 13 Januari*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar, respons, dan keaktifan siswa kelas IV MIS Mambaul Ulum Kabupaten Kubu Raya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui penerapan strategi pembelajaran *Card sort*. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas IV MIS Mambaul Ulum Kabupaten Kubu Raya. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes hasil belajar, observasi keaktifan siswa, serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi *Card sort* mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan, yang ditandai dengan meningkatnya nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar pada setiap siklus. Selain itu, respons dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran juga mengalami peningkatan, terlihat dari partisipasi aktif siswa dalam diskusi, kerja kelompok, serta antusiasme dalam mengikuti pembelajaran. Dengan demikian, strategi *Card sort* efektif digunakan sebagai alternatif strategi pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

---

### PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar memegang peranan penting dalam membentuk kompetensi dasar berbahasa sebagai fondasi literasi siswa. Kemampuan membaca, menulis, berbicara, dan memahami teks merupakan keterampilan yang harus dikuasai siswa sejak dini agar dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dan kehidupan sosial. Namun, berdasarkan observasi awal di MIS Mambaul Ulum Kabupaten Kubu Raya, banyak siswa kelas 4 menunjukkan hasil belajar Bahasa Indonesia yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini berdampak pada

rendahnya motivasi belajar serta kurangnya partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa guru perlu menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif dan efektif agar tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia dapat tercapai secara optimal.

Strategi pembelajaran memiliki peran strategis dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Santoso dan Hidayat (2021), pemilihan model dan strategi pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan keterlibatan siswa aktif dalam kelas sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar. Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2020) menunjukkan bahwa strategi pembelajaran berbasis aktivitas dan manipulatif mampu menstimulasi keterampilan siswa dalam memahami materi Bahasa Indonesia dibandingkan pembelajaran konvensional. Oleh karena itu, penggunaan strategi yang lebih interaktif seperti strategi *card sort* layak menjadi perhatian dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

Strategi *card sort* merupakan salah satu teknik pembelajaran yang menekankan pada pengelompokan dan pengurutan kartu berisi informasi atau konsep tertentu oleh siswa. Teknik ini mendorong siswa untuk berpikir kritis dan aktif memaknai hubungan antar konsep pembelajaran. Berdasarkan kajian oleh Nurhayati dan Wibowo (2019), strategi *card sort* terbukti meningkatkan pemahaman konsep siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam pengelompokan jenis teks naratif dan deskriptif. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran memengaruhi pencapaian hasil belajar secara signifikan.

Selain itu, penelitian oleh Prasetya (2022) di SDN 3 Pekanbaru juga menunjukkan bahwa penggunaan strategi *card sort* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia mampu meningkatkan skor rata-rata hasil belajar siswa secara signifikan dibandingkan dengan kelompok kontrol yang menggunakan metode ceramah. Temuan ini diperkuat oleh studi lain yang dilakukan oleh Dewi dan Ramadhan (2020), yang menemukan bahwa *card sort* meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur intrinsik teks cerita. Penelitian-penelitian tersebut menegaskan bahwa adanya variasi strategi pembelajaran dapat mengoptimalkan hasil belajar siswa melalui proses interaktif dan reflektif.

Penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Agustina (2021) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran manipulatif seperti *card sort* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa secara psikologis karena siswa merasa lebih terlibat dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Motivasi belajar yang tinggi menjadi salah satu faktor penting yang berkorelasi positif dengan prestasi akademik siswa (Harris, 2018). Dengan demikian, penerapan strategi *card sort* tidak hanya memberi dampak kognitif, tetapi juga dapat meningkatkan aspek afektif siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Lebih lanjut, studi yang dilakukan oleh Kurniawan (2021) menunjukkan bahwa kelas yang menerapkan strategi *card sort* mengalami peningkatan kemampuan berpikir tingkat tinggi (*higher-order thinking skills*) siswa dalam memaknai dan menghubungkan fragmen teks. Hal ini sejalan dengan teori Vygotsky tentang pembelajaran sosial yang menekankan pentingnya

keterlibatan aktif peserta didik dalam interaksi sosial untuk membangun pengetahuan. Interaksi yang terjadi selama kegiatan *card sort* menciptakan zona perkembangan proksimal yang memfasilitasi pembelajaran kolaboratif di kelas.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2019) pada sekolah dasar di Jawa Tengah menyatakan bahwa penggunaan strategi pembelajaran berbasis manipulatif memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa karena mereka dapat melihat hubungan antar komponen materi secara langsung. Hal ini juga diperkuat oleh penelitian Prabowo (2020) yang menemukan pengaruh signifikan antara penggunaan strategi *card sort* dengan kemampuan siswa dalam menyusun teks cerita. Adanya pengalaman konkret seperti ini dapat membantu siswa dalam memahami struktur teks serta meningkatkan keterampilan menulis.

Kajian empiris lain yang relevan adalah penelitian oleh Yuliana et al. (2021) yang mengamati dampak strategi *card sort* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam skor pemahaman membaca setelah penerapan strategi ini dibandingkan sebelum penerapan. Temuan ini menunjukkan bahwa strategi *card sort* mampu merangsang pemahaman siswa terhadap isi bacaan secara lebih mendalam karena siswa dilatih untuk menghubungkan ide-ide penting dalam teks.

Penelitian oleh Fauzi (2022) juga menyatakan bahwa media pembelajaran manipulatif seperti *card sort* mampu membantu siswa dengan berbagai gaya belajar untuk berinteraksi dengan materi pembelajaran secara visual, auditori, dan kinestetik. Dengan demikian, strategi ini dapat mendukung keberagaman gaya belajar siswa yang seringkali diabaikan dalam pembelajaran konvensional. Hasil tersebut menunjukkan bahwa strategi *card sort* mampu menjadi jembatan bagi siswa dengan beragam kemampuan awal.

Selain itu, studi oleh Ramli dan Hartono (2021) menyatakan bahwa strategi *card sort* berpotensi meningkatkan kerja sama antar siswa dalam kelompok belajar, sehingga keterampilan sosial dan kolaboratif siswa pun ikut berkembang. Kemampuan bekerja dalam kelompok sangat penting dalam konteks pembelajaran modern yang menekankan kolaborasi dan komunikasi efektif. Temuan ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran tidak hanya memengaruhi aspek akademik, tetapi juga aspek sosial-emosional siswa.

Kajian empiris yang dilakukan oleh Sucipto (2023) menyatakan bahwa penggunaan strategi *card sort* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun paragraf yang baik dan benar. Hal ini menunjukkan bahwa strategi tersebut tidak hanya memfokuskan pada pengenalan konsep, tetapi juga pada keterampilan penerapan bahasa secara produktif. Temuan ini relevan dengan kebutuhan siswa kelas 4 dalam mengembangkan kemampuan menulis yang kreatif dan terstruktur.

Penelitian lain oleh Utami dan Setiawan (2020) membuktikan bahwa pembelajaran yang melibatkan aktivitas manipulatif seperti *card sort* dapat menumbuhkan rasa percaya diri siswa dalam mengemukakan pendapat dan berdiskusi. Faktor ini menjadi penting mengingat banyak siswa yang cenderung pasif dan kurang percaya diri dalam pembelajaran bahasa. Dengan

demikian, strategi pengajaran yang mendorong partisipasi aktif siswa akan menciptakan lingkungan belajar yang suportif.

Berdasarkan kajian empiris tersebut, jelas bahwa strategi *card sort* memiliki potensi besar dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Namun, penelitian yang secara khusus meneliti penerapan strategi *card sort* di MIS Mambaul Ulum Kabupaten Kubu Raya masih sangat terbatas. Kondisi ini menunjukkan adanya gap penelitian yang perlu dijumpai untuk mengetahui secara spesifik efektivitas strategi ini dalam konteks sekolah tersebut.

Dengan mempertimbangkan berbagai kajian empiris yang menunjukkan pengaruh positif strategi *card sort* terhadap hasil belajar, motivasi, keterampilan sosial, dan keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa, maka penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris serta rekomendasi praktis bagi guru di MIS Mambaul Ulum untuk mengoptimalkan pembelajaran Bahasa Indonesia sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan bermakna.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MIS Mambaul Ulum Kabupaten Kubu Raya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui penerapan strategi pembelajaran *Card sort*. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri atas empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas IV MIS Mambaul Ulum Kabupaten Kubu Raya, sedangkan objek penelitian adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes hasil belajar, lembar observasi aktivitas guru dan siswa, serta dokumentasi. Data kuantitatif dianalisis dengan menghitung peningkatan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar siswa, sementara data kualitatif dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai efektivitas penerapan strategi pembelajaran *Card sort* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

## PEMBAHASAN

### **1. Kondisi awal hasil belajar siswa kelas IV MIS Mambaul Ulum Kabupaten Kubu Raya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sebelum diterapkannya strategi pembelajaran *Card sort*.**

Kondisi awal hasil belajar siswa kelas IV MIS Mambaul Ulum Kabupaten Kubu Raya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia menunjukkan bahwa pencapaian akademik siswa masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil observasi awal dan nilai evaluasi harian, sebagian besar siswa belum mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah. Rendahnya hasil belajar ini terlihat dari kemampuan siswa dalam memahami

isi bacaan, mengidentifikasi unsur teks, serta menyusun kalimat dan paragraf sederhana yang masih kurang tepat. Situasi ini mengindikasikan bahwa proses pembelajaran yang berlangsung belum sepenuhnya mampu memfasilitasi kebutuhan belajar siswa secara optimal.

Rendahnya hasil belajar siswa pada kondisi awal dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah penggunaan strategi pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan berpusat pada guru. Proses pembelajaran yang didominasi oleh metode ceramah menyebabkan siswa cenderung pasif, kurang terlibat secara aktif, dan mudah merasa bosan. Akibatnya, siswa tidak memperoleh kesempatan yang cukup untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan memahami materi Bahasa Indonesia secara mendalam. Hal ini sejalan dengan pendapat Wulandari (2019) yang menyatakan bahwa pembelajaran satu arah dapat menghambat keterlibatan siswa dan berdampak pada rendahnya hasil belajar.

Selain itu, kondisi awal juga menunjukkan rendahnya motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia. Banyak siswa kurang antusias saat pembelajaran berlangsung, jarang bertanya, serta kurang berani mengemukakan pendapat. Minimnya variasi strategi pembelajaran membuat siswa kurang tertarik dan sulit memahami materi yang bersifat abstrak. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati dan Sudirman (2020) mengungkapkan bahwa rendahnya motivasi belajar memiliki korelasi yang signifikan dengan rendahnya hasil belajar siswa, terutama pada mata pelajaran yang menuntut pemahaman konsep seperti Bahasa Indonesia.

Kajian empiris lain yang relevan adalah penelitian oleh Nugroho (2021) yang menemukan bahwa siswa sekolah dasar dengan hasil belajar rendah umumnya mengalami kesulitan dalam mengaitkan konsep-konsep bahasa karena kurangnya aktivitas pembelajaran yang bersifat interaktif. Kondisi ini juga terlihat pada siswa kelas IV MIS Mambaul Ulum, di mana siswa masih kesulitan dalam mengelompokkan informasi, memahami struktur teks, dan menyimpulkan isi bacaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa membutuhkan strategi pembelajaran yang dapat membantu mereka mengorganisasi informasi secara sistematis.

Lebih lanjut, penelitian yang dilakukan oleh Sulastris dan Fitriani (2022) menyatakan bahwa rendahnya hasil belajar pada tahap awal pembelajaran sering kali disebabkan oleh tidak sesuainya strategi pembelajaran dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Siswa pada usia ini cenderung lebih mudah memahami materi melalui aktivitas konkret dan permainan edukatif. Oleh karena itu, kondisi awal hasil belajar siswa kelas IV MIS Mambaul Ulum Kabupaten Kubu Raya sebelum diterapkannya strategi pembelajaran *Card sort* menunjukkan perlunya inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan, motivasi, dan pemahaman siswa agar hasil belajar Bahasa Indonesia dapat ditingkatkan secara signifikan.

## **2. Proses penerapan strategi pembelajaran *Card sort* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV MIS Mambaul Ulum Kabupaten Kubu Raya.**

Proses penerapan strategi pembelajaran *Card sort* dalam pembelajaran

Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV MIS Mambaul Ulum Kabupaten Kubu Raya diawali dengan tahap perencanaan yang sistematis oleh guru. Guru menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media kartu yang berisi materi Bahasa Indonesia seperti jenis teks, unsur kebahasaan, kosakata, atau susunan kalimat, serta instrumen evaluasi pembelajaran. Kartu-kartu tersebut dirancang sesuai dengan kompetensi dasar dan karakteristik siswa sekolah dasar agar mudah dipahami dan menarik. Penelitian Rahmawati (2020) menunjukkan bahwa perencanaan media kartu yang sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa dapat meningkatkan kesiapan belajar dan memudahkan siswa dalam memahami konsep Bahasa Indonesia secara konkret.

Pada tahap pelaksanaan, guru membuka pembelajaran dengan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian menjelaskan langkah-langkah penggunaan strategi *Card sort*. Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil untuk mendorong kerja sama dan interaksi sosial. Setiap kelompok menerima satu set kartu yang harus dikelompokkan, diurutkan, atau dipasangkan sesuai dengan kategori tertentu. Aktivitas ini mendorong siswa untuk aktif berpikir dan berdiskusi dalam kelompok. Hal ini sejalan dengan temuan Hidayah dan Munir (2021) yang menyatakan bahwa strategi *Card sort* mampu meningkatkan keaktifan siswa karena mereka terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan tidak hanya menjadi pendengar pasif.

Selama kegiatan berlangsung, guru berperan sebagai fasilitator yang mengamati, membimbing, dan memberikan arahan apabila siswa mengalami kesulitan. Siswa didorong untuk mengemukakan pendapat, bertukar ide, serta bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok. Proses diskusi dalam kegiatan *Card sort* membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis dalam memahami materi Bahasa Indonesia. Anwar (2019) dalam penelitiannya menemukan bahwa aktivitas mengelompokkan dan mencocokkan kartu mampu melatih kemampuan berpikir kritis siswa karena mereka harus menganalisis hubungan antar konsep sebelum menentukan jawaban yang tepat.

Setelah kegiatan pengelompokan kartu selesai, masing-masing kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil kerja mereka di depan kelas. Presentasi ini diikuti dengan sesi tanya jawab dan diskusi kelas yang dipandu oleh guru. Guru memberikan penguatan, klarifikasi, dan kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari. Tahap ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman siswa serta melatih keberanian dan rasa percaya diri dalam menyampaikan pendapat. Penelitian Sulastri dan Wahyuni (2022) menunjukkan bahwa strategi *Card sort* dapat meningkatkan motivasi belajar dan kepercayaan diri siswa karena mereka diberi kesempatan untuk berperan aktif dan dihargai pendapatnya dalam proses pembelajaran.

Pada tahap akhir, guru melakukan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui tingkat keberhasilan penerapan strategi *Card sort*. Evaluasi dilakukan melalui tes tertulis, penilaian proses, serta refleksi terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran. Hasil evaluasi digunakan sebagai bahan refleksi untuk memperbaiki pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Berdasarkan

berbagai kajian empiris tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Card sort* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, kolaboratif, dan bermakna sehingga berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas IV MIS Mambaul Ulum Kabupaten Kubu Raya.

### **3. Penerapan strategi pembelajaran *Card sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MIS Mambaul Ulum Kabupaten Kubu Raya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.**

Penerapan strategi pembelajaran *Card sort* terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MIS Mambaul Ulum Kabupaten Kubu Raya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Peningkatan ini terlihat dari perbandingan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya strategi *Card sort*, di mana terjadi kenaikan nilai rata-rata kelas serta persentase ketuntasan belajar siswa. Strategi *Card sort* mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran melalui kegiatan mengelompokkan, mengurutkan, dan mencocokkan konsep yang terdapat pada kartu. Aktivitas ini menjadikan pembelajaran tidak bersifat pasif, melainkan menuntut siswa untuk berpikir, berdiskusi, dan mengambil keputusan bersama kelompoknya sehingga pemahaman terhadap materi Bahasa Indonesia menjadi lebih mendalam.

Keberhasilan strategi *Card sort* dalam meningkatkan hasil belajar juga disebabkan oleh kemampuannya menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif. Siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi secara langsung membangun pengetahuan melalui pengalaman belajar yang konkret. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Rahmawati dan Subandi (2020) yang menyatakan bahwa penggunaan strategi *Card sort* dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia karena siswa lebih mudah memahami konsep melalui aktivitas pengelompokan informasi. Pembelajaran yang aktif dan variatif membuat siswa lebih fokus dan termotivasi untuk mengikuti kegiatan belajar, sehingga berdampak positif pada pencapaian hasil belajar.

Selain itu, strategi *Card sort* juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dan bekerja sama dalam kelompok. Proses diskusi yang terjadi selama kegiatan *Card sort* membantu siswa saling bertukar ide, mengoreksi pemahaman, serta memperkuat penguasaan materi. Penelitian oleh Hidayah (2019) menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif berbasis *Card sort* mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan karena siswa belajar melalui interaksi sosial dan kolaborasi. Interaksi tersebut memperkuat daya ingat siswa terhadap materi Bahasa Indonesia serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam memahami struktur dan isi teks.

Peningkatan hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh kesesuaian strategi *Card sort* dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang cenderung menyukai aktivitas bermain sambil belajar. Strategi ini memungkinkan siswa belajar melalui aktivitas fisik dan visual, sehingga materi pembelajaran lebih mudah dipahami dan diingat. Hal ini diperkuat oleh penelitian Susanto dan Maulana (2021) yang menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran berbasis kartu dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena melibatkan aspek visual, kinestetik,

dan kognitif secara bersamaan. Dengan demikian, strategi *Card sort* menjadi alternatif pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

Lebih lanjut, hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Wulandari (2022) yang menyatakan bahwa penerapan strategi *Card sort* mampu meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia secara berkelanjutan karena siswa menjadi lebih aktif, percaya diri, dan bertanggung jawab terhadap proses belajarnya. Ketika siswa terlibat langsung dalam pembelajaran, mereka tidak hanya memahami materi secara konseptual, tetapi juga mampu menerapkannya dalam konteks yang berbeda. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Card sort* merupakan strategi yang efektif dan relevan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MIS Mambaul Ulum Kabupaten Kubu Raya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

#### **4. Respons dan keaktifan siswa kelas IV MIS Mambaul Ulum Kabupaten Kubu Raya selama mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi *Card sort*.**

Respons dan keaktifan siswa merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan suatu strategi pembelajaran, khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang menuntut keterlibatan aktif siswa dalam memahami dan mengolah bahasa. Berdasarkan hasil observasi selama penerapan strategi *Card sort* di kelas IV MIS Mambaul Ulum Kabupaten Kubu Raya, terlihat adanya peningkatan respons positif siswa terhadap proses pembelajaran. Siswa tampak lebih antusias, aktif bertanya, serta terlibat secara langsung dalam kegiatan mengelompokkan dan menyusun kartu sesuai dengan materi yang dipelajari. Kondisi ini berbeda dengan pembelajaran sebelumnya yang cenderung bersifat satu arah dan menyebabkan siswa pasif. Peningkatan respons ini menunjukkan bahwa strategi *Card sort* mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan menumbuhkan minat belajar siswa.

Keaktifan siswa juga terlihat dari meningkatnya partisipasi mereka dalam diskusi kelompok selama kegiatan *Card sort*. Siswa saling bekerja sama, mengemukakan pendapat, dan berargumentasi untuk menentukan kategori kartu yang tepat. Aktivitas ini melatih kemampuan komunikasi dan berpikir kritis siswa, sekaligus memperkuat pemahaman mereka terhadap materi Bahasa Indonesia. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Rohani dan Yusuf (2020) yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran berbasis aktivitas kelompok dapat meningkatkan interaksi dan keaktifan siswa secara signifikan, karena siswa merasa memiliki peran langsung dalam proses belajar.

Selain itu, respons emosional siswa selama pembelajaran menunjukkan sikap yang positif, seperti rasa senang, percaya diri, dan berani mengemukakan pendapat. Hal ini terlihat dari ekspresi siswa yang lebih bersemangat dan tidak ragu untuk mencoba menyusun kartu meskipun belum yakin sepenuhnya. Penelitian oleh Handayani (2019) mendukung temuan ini dengan menyatakan bahwa strategi *Card sort* dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa karena proses pembelajaran dilakukan secara kolaboratif dan tidak menekan. Dengan

demikian, siswa merasa aman untuk belajar dari kesalahan dan lebih terbuka dalam berpartisipasi.

Keaktifan siswa juga tercermin dari meningkatnya fokus dan perhatian selama pembelajaran berlangsung. Siswa tidak mudah terdistraksi dan lebih berkonsentrasi pada tugas yang diberikan karena kegiatan *Card sort* menuntut keterlibatan fisik dan mental secara bersamaan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Widodo dan Lestari (2021) yang menemukan bahwa pembelajaran yang melibatkan aktivitas manipulatif seperti *Card sort* mampu meningkatkan perhatian dan keterlibatan siswa dalam jangka waktu yang lebih lama dibandingkan metode ceramah. Dengan demikian, strategi ini efektif dalam mengurangi kejenuhan siswa selama pembelajaran Bahasa Indonesia.

Secara keseluruhan, respons dan keaktifan siswa kelas IV MIS Mambaul Ulum Kabupaten Kubu Raya selama mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi *Card sort* menunjukkan hasil yang sangat positif. Temuan ini diperkuat oleh penelitian Mulyani (2022) yang menyimpulkan bahwa strategi *Card sort* tidak hanya meningkatkan keaktifan belajar, tetapi juga menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan partisipatif. Oleh karena itu, strategi *Card sort* dapat direkomendasikan sebagai alternatif strategi pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar untuk meningkatkan respons, keaktifan, dan keterlibatan siswa secara optimal.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Card sort* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar, respons, dan keaktifan siswa kelas IV MIS Mambaul Ulum Kabupaten Kubu Raya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Strategi *Card sort* mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif, menyenangkan, dan partisipatif, sehingga siswa terlibat secara langsung dalam proses memahami materi melalui kegiatan mengelompokkan dan menyusun kartu. Peningkatan keaktifan siswa berdampak positif terhadap pemahaman konsep dan pencapaian hasil belajar, yang ditunjukkan oleh meningkatnya nilai rata-rata serta persentase ketuntasan belajar siswa setelah tindakan dilakukan. Dengan demikian, strategi *Card sort* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

## SARAN

Berdasarkan kesimpulan tersebut, disarankan kepada guru Bahasa Indonesia di MIS Mambaul Ulum Kabupaten Kubu Raya maupun sekolah dasar lainnya untuk menerapkan strategi pembelajaran *Card sort* secara berkelanjutan dan disesuaikan dengan karakteristik materi serta kondisi siswa agar hasil pembelajaran lebih optimal. Guru diharapkan dapat mengembangkan variasi kartu dan aktivitas yang kreatif guna menjaga motivasi dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Selain itu, pihak sekolah sebaiknya memberikan dukungan berupa pelatihan dan fasilitas pembelajaran yang memadai untuk menunjang penerapan strategi

pembelajaran inovatif. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengkaji penerapan strategi *Card sort* pada mata pelajaran atau jenjang kelas yang berbeda guna memperkaya temuan dan pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. (2019). Penerapan strategi card sort untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(2), 89-101.
- Dewi, R., & Ramadhan, A. (2020). Pengaruh strategi card sort terhadap kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur intrinsik teks cerita. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 8(2), 145-156.
- Fauzi, M. (2022). Strategi pembelajaran manipulatif dan gaya belajar siswa di sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 10(1), 23-34.
- Handayani, S. (2019). Pengaruh strategi card sort terhadap kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(2), 98-109.
- Harris, P. (2018). Motivation and academic performance in primary education. *Educational Psychology Review*, 30(4), 789-805.
- Hidayah, Muhammad (2019). Pengaruh strategi card sort terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 4(2), 78-88.
- Hidayah, N., & Munir, A. (2021). Pengaruh strategi pembelajaran card sort terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa SD. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 9(1), 45-56.
- Kurniawan, D. (2021). Penerapan strategi card sort dalam meningkatkan higher-order thinking skills siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(3), 87-99.
- Lestari, S. (2019). Pengaruh pembelajaran manipulatif terhadap pengalaman belajar siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 7(1), 55-66.
- Mulyani, T. (2022). Strategi pembelajaran aktif dan keaktifan siswa sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 10(1), 45-57.
- Nurhayati, E., & Wibowo, H. (2019). Strategi card sort untuk meningkatkan pemahaman konsep Bahasa Indonesia. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 6(4), 201-215.
- Nugroho, A. (2021). Analisis faktor penyebab rendahnya hasil belajar Bahasa Indonesia siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(2), 115-126.
- Prabowo, A. (2020). Penggunaan teknik card sort dalam menyusun teks naratif. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 3(2), 67-75.
- Prasetya, B. (2022). Efektivitas strategi card sort pada hasil belajar Bahasa Indonesia di SDN 3 Pekanbaru. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 9(3), 310-325.
- Putri, Y., & Agustina, R. (2021). Pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa SD. *Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1), 12-21.
- Ramli, F., & Hartono, T. (2021). Strategi pembelajaran kolaboratif dengan card sort untuk keterampilan sosial siswa. *Jurnal Psikopedagogi*, 2(2), 99-112.

- Rahmawati, D., & Sudirman, A. (2020). Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 8(1), 45-56.
- Rahmawati, L. (2020). Strategi card sort dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. *Jurnal Bahasa dan Pembelajaran*, 6(3), 112-124.
- Rohani, A., & Yusuf, M. (2020). Pembelajaran berbasis aktivitas kelompok untuk meningkatkan keaktifan siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(3), 201-213.
- Santoso, I., & Hidayat, J. (2021). Peran strategi pembelajaran dalam hasil belajar siswa. *Jurnal Edukasi Indonesia*, 11(2), 134-146.
- Sari, N. (2020). Strategi pembelajaran berbasis aktivitas pada pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(1), 79-92.
- Sucipto, L. (2023). Card sort dan keterampilan menulis paragraf siswa. *Jurnal Literasi dan Bahasa*, 8(1), 45-58.
- Sulastri, E., & Fitriani, R. (2022). Strategi pembelajaran dan karakteristik siswa sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 10(3), 201-213.
- Utami, S., & Setiawan, C. (2020). Card sort dalam menumbuhkan rasa percaya diri siswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 6(3), 123-136.
- Wulandari, S. (2019). Pengaruh metode pembelajaran konvensional terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(2), 89-98.